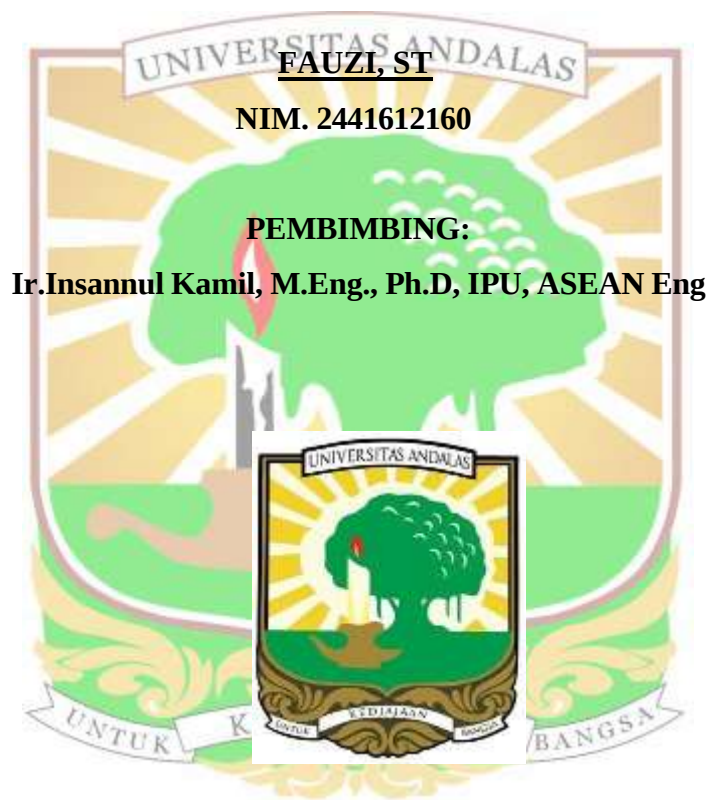


PERAN PENDAMPING DESA DALAM PENGELOLAAN DANA DESA UNTUK
MENGANTISIPASI KEGAGALAN PEKERJAAN PADA KEGIATAN PEMBANGUNAN
PAGAR DAN SARANA TAMAN DESA DI PONDOK KANDANG KECAMATAN
PONDOK SUGUH KABUPATEN MUKOMUKO DAN ALTERNATIF PENANGANANNYA

LAPORAN TEKNIK

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Profesi Pada Program Studi
Pendidikan Profesi Insinyur Program Pascasarjana Universitas Andalas*



FAUZI, ST

NIM. 2441612160

PEMBIMBING:

Ir.Insannul Kamil, M.Eng., Ph.D, IPU, ASEAN Eng

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI
INSINYUR PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG**

2025

Abstrak

Desa dengan taman yang asri dan pagar yang kokoh merupakan hasil dari pengelolaan dana desa yang baik dan akuntabel. Di Desa Pondok Kandang, Kabupaten Mukomuko, pendamping desa memegang peran penting dalam memastikan keberhasilan pembangunan taman dan pagar desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran pendamping desa dalam mengantisipasi kegagalan pekerjaan fisik serta merumuskan alternatif penanganannya. Metode yang digunakan mencakup wawancara dengan perangkat desa, tukang bangunan, dan masyarakat; observasi langsung di lapangan; serta telaah dokumen pembangunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendamping desa tidak hanya membantu dalam penyusunan rencana teknis yang rinci, tetapi juga melakukan pengawasan mutu material dan proses pekerjaan. Namun, tantangan tetap muncul, seperti beban kerja yang tinggi, kurangnya pemahaman teknis oleh Tim Pelaksana Kegiatan (TPK), dan rendahnya partisipasi masyarakat. Sebagai solusi, disarankan penugasan pendamping khusus untuk kegiatan fisik, pelatihan teknis bagi TPK, pelibatan warga dalam pengawasan, serta penguatan transparansi dana desa. Upaya ini diyakini dapat meningkatkan kualitas pembangunan desa secara berkelanjutan.

Kata kunci: Pendamping Desa, Dana Desa, Kegagalan Pekerjaan, Alternatif Penanganan.



Abstract

A village with a well-maintained garden and sturdy fences is a reflection of good and accountable village fund management. In Pondok Kandang Village, Mukomuko Regency, village facilitators play a crucial role in ensuring the success of garden and fence construction projects. This study aims to evaluate the role of village facilitators in anticipating the failure of physical development projects and to formulate alternative solutions. The methods used include interviews with village officials, construction workers, and residents; direct field observations; and a review of project documents. The results show that village facilitators not only assist in drafting detailed technical plans, but also monitor the quality of materials and construction processes. However, several challenges remain, such as high workload, limited technical understanding by the Village Activity Implementation Team (TPK), and low community participation. As a solution, it is recommended to assign special facilitators for physical projects, provide technical training for the TPK, involve residents in construction supervision, and strengthen the transparency of village fund management. These efforts are expected to enhance the quality and sustainability of village development.

Keywords: Village Facilitator, Village Fund, Construction Monitoring, Community Participation.

